

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pucuk rabung adalah nama dari salah satu ukiran yang ada di minangkabau *pucuk rabung* merupakan lambang dari kehidupan yang berguna dan bermanfaat. *Batuang* (bambu) bertumbuh dinamakan *rabuang* (rebung) biasanya dimakan oleh masyarakat minangkabau. Sedangkan yang besar dinamakan *batuang*, selanjutnya buluh yang sudah tua dinamakan *ruyung*, biasanya digunakan sebagai dinding dan lantai rumah karena teksturnya yang kuat.

Bentuk motif *pucuk rabuang* diterapkan pada tas wanita dengan cara mengkreasi tata letak tanpa merubah bentuk asli dari motif yang sudah ada. Penciptaan karya dilakukan dengan teknik tatah bertujuan untuk menimbulkan motif pada kulit, sehingga menjadi hiasan dalam tas wanita. Tujuan dalam penciptaan ini pengkarya ingin tas ini bisa dikenal oleh banyak orang diluar sana yang belum mengetahui tentang motif *pucuk rabuang*

B. Saran

Karya tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Seni Stata (S-1) di Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Pasangpanjang. Pengkarya mengharapkan karya ini dapat diapresiasi serta dinikmati oleh masyarakat luas. Di samping itu, pengkarya juga berharap karya tugas akhir ini dapat

menjadi pedoman dan referensi untuk keperluan akademik serta untuk pengembangan karya dengan berbagai inovasi kreatif untuk ke depannya. Demi kesempurnaan dan pengembangan karya-karya inovatif, pengkarya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun baik itu terkait pada konsep, bentuk visual karya, teknik penggarapan dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2005). *Kamus Besar Idonesia*. Jakarta: BP Balai Pustaka.
- Jamaludin. (2007). *Pengantar Desain Model*. Institut Teknologi Nasional.
- Kartika, Dharsono. Sony. (2004). *Sejara Seni Rupa Modren*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____. Sony. (2017). *Seni Rupa Modren*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Mamannoor. (2002). *Wacana Kritik Seni Rupa Di Indonesia, Sebuah Telaah Kritik Jurnalistik Dan Pendekatan Kosmologis*. Bandung: Yayasan Nusantara Candikia.
- Marah, Risman. (1987). *Ragam Hias Tradisional Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara.
- Gustami. (2007). *Butir -Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Sachari, Agus. (2002). *Estetika Makna*. Bandung: Simbol dan Daya ITB.
- Saraswati. (1996). *Seni Manggempa Kulit*. Jakarta: Bhratara.
- Jurnal Nova Eliza. Ukiran Khas Minangkabau. di Pandai Sikek Kab. Tanah Datar 2021
- Sumber lain
- M. Iqrama Al Huda. 2014. *Laporan tugas akhir. Motif Pucuk Rabuang Pada Benda Eksterior Teras Rumah*. Padang Panjang
- Rani Nurul Hidayah. 2020. *Laporan tugas akhir. Kreasi Motif Tabuik Pada Clutch Bag Wanita*. Padang Panjang